

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengantarkan anak didik menuju kepada proses kedewasaan dalam berbagai aspek. Furhmann *dalam* Azizah (2006), menyatakan bahwa sekolah memiliki dua fungsi pokok yaitu tempat pendidikan dan lembaga sosialisasi. Berdasarkan kedua fungsi tersebut, maka pengaruh sekolah pada siswa tidak hanya sebatas pada pengalihan ilmu pengetahuan saja, tetapi suasana lingkungan sekolah dan sistem pendidikan yang diterapkan juga akan dapat mempengaruhi pengembangan fungsi kepribadian siswa. Strategi pembelajaran moral sangat diperlukan karena banyaknya perilaku moral dikalangan siswa seperti membolos, mencontek ketika ujian atau ulangan harian, berkelahi antar teman (Azizah, 2006 : 1). Maka dari itu sangat diperlukan pendidikan karakter dan pendidikan berbasis iman dan taqwa.

Sedangkan sistem pendidikan yang berbasis Imtaq adalah sistem pendidikan dimana semua mata pelajaran dilandasi oleh khasanah ilmu agama sebagai sumber nilai illahiah yang universal dan komprehensif (kurikulum berbasis imtaq) disertai pembentukan corporate culture di semua lingkungan/lembaga pendidikan yang bernuansa religius, selain edukatif dan ilmiah (Marista, 2011). Pengembangan Imtaq di sekolah sangat penting sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 bab II yang berbunyi “ Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Supriatno, 2008).

Sebagaimana firman Allah *Subhanallahuwa Ta'ala* dalam surah (Ar Ra'd: 11) yang artinya “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan pada diri mereka sendiri” (Q.S Ar Ra'd: 11). Dalam bidang pendidikan yang dimaksudkan agar perubahan tentunya seorang guru yang diharapkan lebih kreatif dan variatif. Lebih lanjut (Prastowo, 2012: 34-

35) menjelaskan bahwa bahan ajar variatif adalah bahan ajar yang dapat memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah dan dapat dijangkau oleh guru dan siswa. Adapun salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan menjadi suatu bahan ajar adalah ayat Allah *subhanallahuwa Ta'ala* dan sabda nabi Muhammad *sallallahu alaihi wassallam* yaitu berupa hadist. Azra dalam sandi (2016: 2) mengatakan, bahwa Tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu menciptakan pribadi hamba Allah *subhanallahuwa Ta'ala* yang selalu bertaqwa kepada-Nya, dan dapat mencapai kehidupan bahagia di dunia dan di akhirat.

Kemendikbud (2014 : 21), menyatakan bahwa salah satu tujuan mata pelajaran Biologi adalah meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya. Namun, pada kenyataan di lapangan pencapaian tujuan tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Indikasinya terlihat dari sikap peserta didik SMA terhadap biologi itu sendiri dan kesehariannya. Masih ada kecenderungan peserta didik menganggap bahwa Biologi adalah pelajaran yang membosankan, rumit serta banyak hafalan dengan nama ilmiah.

Dalam memenuhi tuntutan mengajar itu perlu dimulainya usaha sadar dalam pengembangan kreatifitas perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru yaitu LKPD. Lembar kegiatan peserta didik adalah lembaran yang memuat materi pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik (Prastowo 2011: 115). Materi dalam lembaran kegiatan peserta didik ini disusun secara khusus sedemikian rupa, sehingga dengan mempelajari materi tersebut, tujuan-tujuan yang telah dirumuskan dalam modul dapat tercapai. Dalam lembar kegiatan ini dicantumkan pula kegiatan-kegiatan (pengamatan, percobaan, dan sebagainya) yang harus dilakukan oleh peserta didik dimana LKPD yang dibuat diintegrasikan dengan nilai-nilai iman dan taqwa.

Berdasarkan hasil obesrvasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di beberapa sekolah, dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini sudah mengkaitkan kompetensi inti (KI) satu yang berhubungan dengan aspek ketuhanan, tetapi didalam

implementasinya belum dilakukan secara maksimal. Selanjutnya selain persoalan tersebut sebagian guru pada dasarnya setuju bila adanya pengintegrasian imtaq dalam proses pembelajaran, kemudian beberapa guru juga mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru belum memaksimalkan perangkat pembelajaran berupa LKPD untuk mengevaluasi proses pembelajaran ataupun untuk memasukkan nilai spiritual dalam proses belajar. Apa yang penulis kemukakan pada dasarnya menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki kemampuan untuk melakukan hal tersebut, oleh karena itulah penulis berusaha mengkaji materi mata pelajaran, yakni utamanya materi mata pelajaran biologi dan mengintegrasikannya dengan pengetahuan agama islam dan dalil-dalil naqli (ayat-ayat dan hadist-hadist Nabi SAW) (Supriatno, 2008 : 57).

Selanjutnya Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran Biologi adalah tentang Sistem Gerak pada manusia. Materi ini berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa dan berhubungan langsung dengan diri siswa itu sendiri. Materi ini termasuk materi yang sulit bagi peserta didik sesuai dengan hasil wawancara dari beberapa peserta didik pada SMA di Siak pada umumnya mereka sulit memahami materi sistem gerak karena terdapat bahasa latin serta materi yang telalu banyak.

Perangkat pembelajaran LKPD terintegrasi imtaq masih jarang kita temui disekolah. Dengan adanya pengembangan perangkat pembelajaran LKPD terintegrasi Imtaq ini Peneliti berharap dapat membantu dalam mempermudah penyampaian materi dan pesan Agama Islam dengan Al-Quran pada pembelajaran Biologi. Pernyataan ini didukung oleh salah satu penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Musthofa (2014), yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keislaman dan *Contelextual and Teaching Learning* (CTL) pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas VII SMP/MTS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk LKS berdasarkan penilaian ahli media kualitasnya sangat baik (82,70%), ahli materi menilai sangat baik (92,10%), *peer reviewer* menilai sangat baik (81,20%) dan guru IPA Biologi menilai sangat baik (85,60%).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka perlu adanya LKPD Biologi yang terintegrasi Imtaq yang dapat dijadikan sebagai acuan guru-guru di SMA/MA dalam proses belajar pembelajaran di sekolah. Maka untuk kepentingan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Terintegrasi Imtaq Pada Materi Pokok Sistem Gerak Manusia Untuk Siswa Kelas XI SMA/MA di Siak”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Belum adanya LKPD yang mendukung untuk pembelajaran pada materi biologi terintegrasi imtaq.
2. Pengembangan LKPD terintegrasi Imtaq bermaksud menambah spiritualitas peserta didik ataupun guru, Serta menambah inovasi dan variasi perangkat pembelajaran di sekolah.
3. Sebagian Guru masih memanfaatkan LKPD yang ada dari MGMP tanpa merevisi sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Upaya untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk lebih efisien dalam pelaksanaan penelitian yang selaras dengan judul penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa LKPD Biologi terintegrasi Imtaq.
- b. Penelitian ini dilaksanakan hanya sampai pada tahapan *development*, karena keterbatasan waktu dan biaya.
- c. Pengembangan LKPD ini dikembangkan pada materi pokok Sistem Gerak kelas XI SMA, pada: KD 3.5, dan KD 4.5.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Validitas dari LKPD Terintegrasi Imtaq Pada Materi Pokok Sistem Gerak Untuk Siswa Kelas XI SMA Siak?”

## 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran berupa LKPD Biologi Terintegrasi Imtaq sebagai LKPD Biologi kelas XI SMA.
- b. Menguji kelayakan LKPD Terintegrasi Imtaq sebagai pedoman pembelajaran Biologi.

### 1.5.1 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian seperti yang tercantum diatas, maka manfaat yang diharapkan akan didapatkan yaitu :

- a. Bagi siswa, dengan tersedianya LKPD terintegrasi imtaq diharapkan dapat menjadi LKPD alternatif mandiri yang membantu siswa dalam memahami materi dan mengaitkan dengan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan Imtaq.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi LKPD alternatif yang membantu guru dalam proses penyampaian materi sekaligus menjadi bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan penggunaan LKPD terintegrasi Imtaq dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan LKPD pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- d. Bagi penulis, dengan tersedianya LKPD terintegrasi imtaq diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi diri dan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

## 1.6 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- a. Produk yang dihasilkan berupa LKPD Biologi terintegrasi Imtaq. LKPD yang dikembangkan disesuaikan isinya dengan KI dan KD kurikulum 2013 Revisi pada materi pokok sistem Gerak kelas XI SMA.
- b. LKPD yang akan dibuat terdapat materi yang dikaitkan dengan ayat al-quran beserta menyantumkan pertanyaan-pertanyaan imtaq dalam kegiatan yang terdapat dalam LKPD dan memiliki kriteria yaitu *full color* yang terdiri dari kata pengantar, daftar isi, petunjuk belajar, tujuan pembelajaran, kegiatan siswa, latihan, penguatan konsep, refleksi, kata-kata motivasi, dan daftar pustaka serta terdapat nomor halaman. LKPD terintegrasi imtaq yang dibuat menggunakan bahasa Indonesia dan disertai dengan gambar-gambar yang dilengkapi dengan sumbernya.
- c. LKPD ini akan dibuat dengan format pengetikan “batas-batas tepi (*margin*) dari tepi kertas berukuran yaitu: tepi atas: 3 cm, tepi kiri: 3 cm, tepi bawah: 3 cm, tepi kanan: 3 cm dan jenis huruf yang digunakan *Cambria* dengan ukuran 11 pt.
- d. Isi LKPD dibuat sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Kurikulum 2013 Revisi.
- e. Materi dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengacu pada standar isi dan kompetensi dasar kurikulum 2013 Revisi sebagai berikut:

### Kompetensi Inti:

**KI 3** : Memahami, menerapkan, dan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan

masalah.

**KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**Kompetensi Dasar:**

**KD 3.5** : Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada system gerak dan mengaitkan dengan bioprosesnya sehingga dapat menjelaskan mekanisme gerak serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada system gerak manusia melalui studi literature, pengamatan, percobaan, dan simulasi.

**KD 4.5** : Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi jaringan gerak yang menyebabkan gangguan system gerak manusia melalui berbagai bentuk media persentasi.

**1.7 Definisi Istilah Operasional**

Agar tidak terjadinya kesalah pahaman tentang penelitian ini, penelitian perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Penelitian Pengembangan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk/model dan menilai produk/model yang dikembangkan (Sugiyono, 2010: 407).
- b. Lembar kegiatan peserta didik adalah lembaran yang memuat materi pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik (Prastowo 2011: 115). Materi dalam kegiatan peserta didik ini disusun secara khusus sedemikian rupa, sehingga dengan mempelajari materi tersebut tujuan-tujuan yang telah dirumuskan dalam modul dapat tercapai. Dalam lembaran kegiatan peserta didik ini dicantumkan pula kegiatan-kegiatan (pengamatan, percobaan, dan sebagainya) yang harus dilakukan oleh peserta didik.

- c. Imtaq adalah sistem pendidikan dimana semua mata pelajaran dilandasi oleh khasanah nilai-nilai universal yang bersumber dari agama sebagai sumber nilai ilahiah yang komprehensif (kurikulum berbasis Imtaq) disertai pembentukan *School culture* di semua lingkungan / lembaga pendidikan yang bernuansa religius, selain *educatif* dan ilmiah (Sauri, 2010).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau